

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem dengan komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dick *et al.*, 2005). Untuk dapat menciptakan sistem yang baik diperlukan perencanaan yang sistematis mulai dari identifikasi tujuan pembelajaran, penentuan langkah-langkah pelaksanaan hingga evaluasinya.

Undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan, yang dalam PP no.19/2005 dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP guru diberikan keleluasaan untuk menganalisis Kompetensi Dasar (KD) dan mengembangkannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian identifikasi tujuan sebagai langkah awal perencanaan pembelajaran dilakukan dengan merujuk kepada standar kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Pemerintah melalui Permendiknas nomor 41 tahun 2007 telah menetapkan standar proses pembelajaran untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Akan tetapi mengingat keragaman latar belakang dan karakter peserta didik, standar proses disusun dengan kerangka umum dan bersifat fleksibel untuk setiap mata pelajaran. Standar proses tidak mengatur secara rinci berkaitan dengan aspek spesifik dan teknis pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. Dalam standar proses mengatur komponen RPP dan prinsip penyusunannya, jumlah rombongan belajar, beban kerja guru, dan prinsip pengelolaan kelas dan pelaksanaan pembelajaran. Maka, untuk dapat mencapai standar isi yang ditetapkan, pelaksanaan pembelajaran secara teknis harus

Wasis Wuyung Wisnu Brata, 2013

Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Tingkat SMA Kota Bandung Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Dan Implikasinya Terhadap 1 1 Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

disesuaikan dengan karakter materi dan tuntutan kompetensi dalam Kompetensi Dasar.

Analisis Kompetensi Dasar merupakan langkah awal yang perlu dilakukan oleh setiap guru sebelum merencanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi materi yang perlu disampaikan dan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan akan efektif sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar. Akan tetapi, tidak semua guru memiliki kemampuan dan persepsi sama dalam menganalisis dan mengidentifikasi tuntutan KD. Hal ini merupakan permasalahan mendasar yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran hingga pencapaian standar kompetensi lulusan.

Biologi sebagai bagian dari sains, dalam pembelajarannya tidak dapat dilepaskan dari hakikat sains sebagai produk dan proses. Maka dari itu, sebagai pengetahuan yang terstruktur, pembelajaran sains menurut Carin (1997), diperoleh melalui proses aktif, dinamis dan eksploratif dari kegiatan induktif. Lebih lanjut dalam implementasi kegiatan pembelajaran di kelas, penggunaan metode dan media merupakan “jalan” pengantar peserta didik untuk mencapai Kompetensi Dasar. Sementara untuk dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, menurut Rustaman *et al.* (2003), pemilihan metode dan media harus memperhatikan karakter konsep yang diajarkan, fasilitas yang tersedia dan karakter siswa. Karakteristik dan ragam konsep sebagai bagian pokok yang harus diperhatikan terangkum dalam setiap KD.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat *et al.* (2008) menunjukkan bahwa beberapa pokok materi ajar dianggap sulit oleh siswa, dan pokok materi tersebut juga merupakan prioritas kebutuhan guru untuk peningkatan kualitas profesi (Rahmat *et al.*, 2010). Pokok materi tersebut diantaranya adalah Plantae untuk kelas X dan sistem ekskresi untuk kelas XII. Salah satu penyebab pokok materi ini dianggap sulit adalah pada umumnya penyampaian pokok materi tersebut memiliki cakupan yang luas. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar.

**Wasis Wuyung Wisnu Brata, 2013**

Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Tingkat SMA Kota Bandung Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Dan Implikasinya Terhadap Ujian Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Disisi lain, dalam upaya pengendalian dan peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan evaluasi terhadap pencapaian kompetensi lulusan. Oleh karena itu, standar penilaian pendidikan dalam PP No. 19 Tahun 2005 mengamanatkan penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang kemudian diterapkan melalui ujian nasional.

Ujian nasional secara umum berfungsi sebagai salah satu kontrol mutu pendidikan. Secara spesifik antara lain berfungsi sebagai alat penilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional; alat penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; dan bahkan sebagai alat seleksi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan tujuan dan fungsi yang sangat strategis menjadikan ujian nasional tidak hanya dipandang sebagai alat evaluasi namun juga sebagai salah satu penentu masa depan peserta didik.

Ujian nasional sebagai alat evaluasi standar kompetensi lulusan dilakukan terhadap siswa setelah mereka mempelajari kompetensi-Kompetensi Dasar pada tiap bidang keilmuan. Secara logis, ujian nasional merupakan implikasi dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, adanya garis lurus kesesuaian mulai dari identifikasi isi materi Kompetensi Dasar, perencanaan pembelajaran yang disusun dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan persyaratan yang harus dipenuhi untuk tercapainya standar kompetensi lulusan. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dilakukan penelitian tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran biologi di tingkat SMA Kota Bandung dengan tuntutan KD dan implikasinya terhadap ujian nasional.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan pembelajaran biologi di tingkat SMA Kota Bandung dengan Kompetensi Dasar dan implikasinya terhadap UN?”.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Wasis Wuyung Wisnu Brata, 2013

Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Tingkat SMA Kota Bandung Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Dan Implikasinya Terhadap Ujian Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari rumusan masalah di atas, dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian.

- a. Bagaimanakah kesesuaian metode dan media dalam RPP yang disusun guru dengan tuntutan Kompetensi Dasar yang harus dicapai?
- b. Bagaimanakah kesesuaian RPP yang disusun guru dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan?
- c. Bagaimanakah kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan tuntutan Kompetensi Dasar yang harus dicapai?
- d. Bagaimanakah implikasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan KD terhadap ujian nasional?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan tuntutan Kompetensi Dasar dan implikasinya terhadap ujian nasional biologi di tingkat SMA Kota Bandung. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Mendeskripsikan kesesuaian metode dan media dalam RPP dengan tuntutan Kompetensi Dasar yang harus dicapai.
- b. Mendeskripsikan kesesuaian RPP yang disusun guru dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.
- c. Mendeskripsikan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan tuntutan Kompetensi Dasar dan yang harus dicapai.
- d. Memprediksi keberhasilan ujian nasional dilihat dari kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kompetensi Dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Guru
  - a. Bahan evaluasi bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam upaya mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan.

Wasis Wuyung Wisnu Brata, 2013

Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Tingkat SMA Kota Bandung Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Dan Implikasinya Terhadap Ujian Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Membantu guru dalam memahami muatan Kompetensi Dasar guna meningkatkan pencapaian standar kompetensi lulusan.
2. Manfaat bagi Siswa

Membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar yang tepat demi tercapainya hasil belajar yang maksimal.
3. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi penyelenggaraan proses pendidikan disekolah.
  - b. Bahan evaluasi bagi pengembangan kurikulum pada masing-masing satuan pendidikan.
4. Manfaat bagi Pemerintah
  - a. Memberikan informasi penjelasan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian standar kompetensi lulusan siswa.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan.

#### **F. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut.

1. KTSP dalam penelitian ini adalah KTSP yang dimiliki dan digunakan oleh sekolah yang disampling.
2. Kompetensi Dasar adalah Kompetensi Dasar dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan BSNP berdasarkan Permendiknas RI nomor 22 tahun 2006.
3. Pelaksanaan pembelajaran secara umum mengacu pada standar proses untuk pendidikan dasar dan menengah Permendiknas RI nomor 41 tahun 2007, dan secara khusus mengacu pada tuntutan materi dan kemampuan dasar hasil analisis masing-masing Kompetensi Dasar.
4. Ujian Nasional adalah penilaian hasil belajar oleh pemerintah dan bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata

**Wasis Wuyung Wisnu Brata, 2013**

Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Tingkat SMA Kota Bandung Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Dan Implikasinya Terhadap Ujian Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajaran tertentu pada kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.



**Wasis Wuyung Wisnu Brata, 2013**

Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Tingkat SMA Kota Bandung Dengan Tuntutan Kompetensi Dasar Dan Implikasinya Terhadap Ujian Nasional  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)